

CARA CERDAS MEMAHAMI BACAAN **(Analisis siswa Sekolah Dasar)**

Nursidik,¹
sidiq_nur81@yahoo.com

ABSTRAK

Untuk dapat memahami isi dari bacaan yang terdapat dalam suatu cerita yang dimuat dalam buku atau makalah diperlukan suatu cara yang cerdas, sehingga dapat mengetahui dan memahaminya. Tulisan ini ditujukan kepada pembaca yang mengalami kesulitan dalam memahami suatu bacaan, agar dapat mengetahui isi yang terkandung di dalamnya dengan mudah dan cepat. Adapun hasil dari penulisan ini diperoleh berbagai cara atau strategi dalam memahami tulisan dengan cepat dan mudah yang terdapat pada suatu dokumen. Strategi dan cara tersebut di antaranya melalui pengintegrasian ide utama, sub ide, detail ide yang terdapat dalam ranting suatu kalimat, penyebab terjadinya suatu masalah, waktu dan tempat kejadian, membaca yang disertai dengan penggambaran obyek kejadian dan dampak yang ditimbulkan dari peristiwa yang terjadi.

Kata Kunci: *Cara Cerdas, Memahami Bacaan, anak Sekolah Dasar*

¹ Dosen STIT Pemalang

A. Pendahuluan

Kita harus mengetahui bahwa bacaan merupakan kumpulan beberapa ide yang saling berurutan. Ide tersebut tertuang dalam sebuah tulisan yang dapat dijabarkan menjadi beberapa sub ide sampai pada ranting cerita atau akar permasalahan, sehingga dapat dijadikan ciri khas dari suatu pembahasan. Untuk mengetahui dan memahami rangkaian permasalahan dan urutan cerita dengan mudah diperlukan kemampuan membaca sehingga pemrosesan informasi dapat dilakukan dengan baik. Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting sekali. Pembelajaran yang baik adalah yang mengetahui dan sadar atas proses yang dilakukan. Metakognisi dapat dipandang sebagai salah satu elemen yang sangat penting sekali dalam mencapai tingkat pemahaman membaca. Pengetahuan tentang metakognisi dapat menuntun pembaca untuk mengetahui segala aspek yang dalam memperlancar proses membaca, yaitu dari fase sebelum membaca sampai pada apa yang akan dilakukan setelah membaca. Jadi, penting sekali untuk mempelajari dan mengetahui proses-proses metakognisi.² Proses tersebut merupakan ukuran keberhasilan pemanggilan ulang dalam pemahaman informasi, sehingga informasi dengan mudah di dapat.

Seringkali seorang membaca cerita atau kejadian peristiwa yang terdapat dalam suatu bacaan seperti buku, makalah ataupun artikel jurnal mengalami kesulitan dalam memahami isi konten yang terkandung di

² Lestyarini, 1981, *Pentingnya Metakognisi dalam Membaca Komprehensi Teks berbagai Bidang Studi*. Jurnal Staf UNY. Retrieved from uny.ac.id

dalamnya. Bahkan memerlukan banyak waktu yang digunakan untuk memahami isi bacaan. Bahkan tidak sedikit pula yang pembaca melakukan dengan berulang-ulang tetapi belum juga dapat mengetahui dan memahami isi bacaan yang terkandung di dalamnya. Padahal yang dibutuhkan dalam membaca suatu buku adalah kepaahaman suatu cerita atau peristiwa kejadian yang terkandung di dalamnya.

Untuk dapat mengetahui isi bacaan dengan mudah dan cepat diperlukan suatu cara atau strategi tertentu dalam memahami isi bacaan. Strategi membaca mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam memahami suatu tulisan. Apabila seorang pembaca melakukan strategi dengan baik maka akan lebih mudah dalam memahami isi bacaan. Disamping itu pemahaman bacaan juga dipengaruhi oleh kemampuan seorang dalam memabaca. Namun sebaliknya apabila kemampuan membaca yang dimiliki rendah maka pemahamannya berkurang.³ Strategi membaca merupakan kolaboratif dalam pendekatan pembe- lajaran dalam membimbing siswa memahami bacaan. Begitu juga stategi kolaboratif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman bacaan. ⁴Meningkatkan

³ Sri, I, M. (2015). Hubungan Strategi Membaca Dengan Kemampuan Memahami teks Bacaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Umsb Padangpanjang. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 6(1). <https://doi.org/10.22202/jg.2015.v1i1.1157>

⁴ Nimatzahroh. (2015). Efektifitas Strategi membaca Kolaboratif untuk Meningkatkan Pemahaman Bacaan Siswa Sekolah Dasar. *See discussions, stats, and author profiles for this publication* <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.14997.63205>

kemampuan dalam memahami suatu bacaan dapat dilakukan melalui aspek konsep (kemampuan memahami konsep yang abstrak ke bentuk yang konkret), persepsi (kemampuan memberikan pendapat atau penilaian terhadap suatu peristiwa atau kejadian) dan semantic (kemampuan tentang makna kata dalam suatu kalimat) (Sari, A & Pandjaitan, 2017).

Kecerdasan sangat dibutuhkan dalam memahami suatu bacaan. Seorang pembaca yang cerdas biasanya mempunyai kemampuan lebih cepat dalam memahami suatu bacaan. Begitu juga sebaliknya seorang pembaca dengan kecerdasan yang rendah akan memakan waktu lebih lama dalam memahami isi konten suatu bacaan. Namun demikian untuk dapat memahami bacaan yang terdapat dalam suatu cerita atau makalah tidak diharuskan dengan menggunakan kecerdasan yang baik. Kalau demikian bagaimana cara mengetahui dan memahami isi suatu bacaan dengan mudah dan cepat agar seorang pembaca tidak melakukannya secara berulang-ulang dan memakan banyak waktu? Hal ini perlu dilakukan supaya pembaca dapat mengetahui dan memahami isi bacaan dengan mudah.

Tulisan cara cerdas memahami teks bacaan ini ditujukan kepada pembaca yang masih mengalami kesulitan dalam memahami isi suatu cerita atau artikel yang terdapat dalam suatu buku, jurnal dan makalah yang disajikan dalam berbagai bentuk bacaan. Adapun manfaat penulisan ini diharapkan pembaca dapat memahami suatu bacaan dengan cepat dan mudah melalui pengorganisasian informasi, pengintegrasian ide utama, sub ide yang terdapat dalam sub bab, detail ranting bacaan, mengetahui penyebabnya, waktu kejadian, membaca

dengan khayalan (*emegery*) dan dampaknya dari cerita yang dimuat dalam tulisan.⁵ Cara di atas akan di uraikan secara rinci dan mendetail seperti yang tercantum pada sub ide dibawah ini.

B. Metode Penelitian

Secara metodologis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang diarahkan kepada eksplorasi kajian pustaka (*library research*).⁶ Yang meliputi informasi yang berkaitan dengan masalah kajian. Metode yang digunakan penulis dalam penyusunan artikel ini adalah dengan metode analisis deskriptif dengan mengambil pemikiran para ahli dalam membangun sebuah bacaan

C. Pembahasan

1. Strategi Pemahaman Naskah

Seringkali apabila kita membaca naskah atau buku pelajaran dari awal sampai akhir, bahkan sampai melakukan pengulangan berkali tetapi juga belum dapat memahami isinya. Setiap naskah atau bacaan selalu mempunyai beberapa gagasan atau sub judul yang dapat diintegrasikan ke dalam ide pokok. Ide tersebut merupakan integrasi dari beberapa ide

⁵ Stephen K. Reed, 2011, *Kognisi: Teori dan Aplikasi* (7th ed.). Jakarta: Salemba Humania.

⁶ Lexy J. Moleong, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, hlm. 31

yang terdapat pada paragraf atau dimensi yang di tuangkan ke dalam suatu judul yang digunakan sebagai tema tulisan. Untuk dapat memahami isi bacaan secara mudah dan cepat diperlukan suatu strategi khusus sehingga tidak menyita waktu. Adapun strategi tersebut dapat dilakukan melalui pengintegrasian isi suatu bacaan ke dalam ide utama yang terdapat dalam suatu tulisan dan sub ide hingga ke dalam karateris- tiknya. Maksudnya apabila ikita memabaca suatu bacaan langsung dicari ide utama suatu bacaan serta ide yang terdapat pada setiap paragraph. Karena ide paragrapf selalu dapat dijabarkan menjadi beberapa karateristik. Sebagai contoh: Apabila kita membaca buku yang berkaitan dengan pokok pembahasan masalah pengem- bangan bahan pustaka maka masalah tersebut dapat diintgrasikan menjadi pengadaan koleksi perpustakaan.

2. Integrasi Ide Utama

Setiap naskah selalu mempunyai judul tema yang digunakan sebagai perwakilan ide utama. Ide tersebut sering dijabarkan ke berbagai paragraf yang dijelaskan dengan menggunakan berbagai bentuk rangkain kalimat sebagai pelengkap. Kalimat tersebut dapat berbentuk susunan struktur subyek, predikat, dan obyek bahkan dilengkapi dengan berbagai keterangan yang diperlukan. Ide utama tersebut membentuk suatu rangkaian karya tulis yang sangat panjang dan komplek yang belum tentu dapat dipahami secara mudah oleh setiap pembaca.

Untuk dapat memahami cerita atau makalah suatu karya tulis yang komplek penuh dengan berbagai ide tambahan atau sub ide

dan rangkaian kalimat karya tulis yang kompleks dengan mudah dan cepat, diperlukan suatu langkah dengan cara melakukan pengintegrasian berbagai sub bagian ide tambahan atau dimensi sehingga terbentuk satu kesatuan ke dalam ide utama. Karena ide utama merupakan satuan rangkaian kalimat yang dijadikan dasar penulisan dalam mengemukakan gagasan. Apabila dapat melakukan integrasi berbagai sub ide atau dimensi yang terdapat dalam setiap paragraf maka seorang pembaca akan dapat memahami isi bacaan dengan mudah. Namun sebaliknya apabila tidak dapat menyatukannya ke dalam suatu kalimat maka akan mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan.

Langkah pertama yang harus dilakukan seorang pembaca adalah mencari, apa ide utama yang terdapat dalam suatu bacaan?

Ide utama ini biasanya dicantumkan dalam suatu judul yang merupakan kata kunci dari bacaan. Dengan demikian apabila sudah mengetahui kata kunci yang terdapat dalam suatu bacaan maka akan mudah dapat ide utama sehingga isi bacaan dapat diketahui dan dipahami dengan mudah dan cepat. Tetapi apabila tidak dapat mengambil kata kunci dari suatu bacaan maka akan kesulitan dalam menentukan ide utama dan sulit dalam mengetahui dan memahami isi bacaan.

Hal inilah yang perlu dilakukan setiap pembaca apabila ingin mengetahui dan memahami isi suatu bacaan dengan mudah dan cepat. Integrasi ide utama merupakan pengumpulan berbagai sub ide yang terdapat dalam setiap dimensi dan berbagai paragraf suatu kalimat. Dengan cara melakukan integrasi berbagai sub ide atau dimensi yang terdapat dalam berbagai

paragraf ke dalam ide utama diharapkan pembaca dapat memahami isi suatu bacaan.

3. Integrasi Ide Sub Judul

Setelah melakukan integrasi ke dalam ide utama untuk dapat melakukan pemahaman suatu tek bacaan atau cerita yang terdapat dalam suatu karya tulis ilmiah dengan mudah, langkah selanjutnya yang harus ditempuh dalam membaca adalah melakukan integrasi rincian ide ranting yang terdapat dalam setiap paragraf ke dalam sub ide atau bagian setiap dimensi. Karena setiap bacaan atau cerita yang dituangkan ke dalam suatu tulisan selalu terdiri dari berbagai paragraf, dimana setiap paragraf tersebut mempunyai ide rincian yang merupakan penjelasan sub ide yang terdapat dalam suatu dimensi. Berbagai penjelasan yang terdapat dalam suatu paragraf inilah yang perlu dilakukan inegrasi kedalam sub ide yang terdapat dalam setiap sub bab atau dimensi suatu bacaan. Apabila dapat menemukan kata kunci yang terdapat dalam suatu paragraf maka akan dapat dengan mudah memahami isi bacaan yang terdapat dalam suatu pargraf. Hal inilah yang harus dilakukan setiap pembaca dalam memahami isi bacaan yang terdapat dalam setiap bagiab dimensi setiap sub bab pembahasan. Ide sub bab merupakan kumpulan berbagai ide rincian yang terdapat dalam setiap paragraf.

Sub ide juga merupakan bagian atau dimensi dari ide utama yang terdapat dalam suatu bacaan. Setiap cerita atau bacaan yang terdapat dalam suatu makalah selalu dikelompokkan menjadi

beberapa dimensi atau beberapa bagian sub bab dengan tujuan mempermudah dalam melakukan pemahaman. Pengintegrasian ide yang terdapat dalam beberapa bagian atau paragraf sangatlah mempermudah dalam memahami suatu bacaan.

Sebagai contoh dalam memahami bacaan secara cepat tersebut, apabila kita membaca suatu paragraf yang berkaitan dengan sub topik cara melakukan layanan prima yang terdapat dalam suatu perpustakaan sehingga mahasiswa akan mendapatkan kepuasan dan loyalitas, maka ide rinci yang terdapat dalam paragraf tersebut yaitu layanan perpustakaan. Sedangkan berbagai kata yang terdapat pada kalimat tersebut hanya merupakan penghubung dan keterangan dari pada kata subyek, predikat dan obyek dari suatu kalimat. Sebagai contoh dan unsur sebab dan akibat yang terdapat dalam sebuah topik tersebut dapat di satukan atau diintegrasikan kedalam satu ide pokok.

4. Pengintegrasian Detail Ide

Apabila ide yang terdapat dalam suatu tulisan tidak saling berkaitan dengan bacaan sebelumnya , maka sangatlah menantang dalam melakukan integrasi detail ide. Hal ini terjadi karena ide tulisan yang terdapat dalam suatu detail merupakan rincian isi yang sangat mendalam sehingga dapat digunakan sebagai salah satu kisi-kisi dalam melakukan identifikasi suatu masalah tertentu. Disamping itu ide detail ini juga merupakan ciri khas dari suatu isi bacaan. Kesulitan dan kemudahan dalam memahami suatu bacaan sangat ditentukan oleh adanya hubungannya ide detail kalimat lama dengan kalimat baru. Apabila ide tersebut

merupakan ide baru maka pemahamannya akan semakin sulit dibandingkan dengan ide lama yang terdapat dalam sebuah kalimat. Karena ide lama yang terdapat dalam suatu kalimat biasanya terdapat hubungan antara ide yang sedang dibaca dengan ide sebelumnya. Untuk mempermudah dalam memahami ide tulisan yang terdapat dalam detail bacaan maka diperlukan suatu cara pengintegrasian dari berbagai ide yang terdapat dalam rangkaian sebagai detail bacaan. Hal ini perlu dilakukan karena ide detail merupakan kata yang sangat bermakna dan juga merupakan bagian dari proposisi. Dengan adanya pengintegrasian detail ide tersebut maka seorang pembaca dapat memahami isi yang terkandung di dalamnya dengan mudah.

6. Tujuan dan Manfaat Tulisan

Setiap orang membuat tulisan selalu ada tujuan dan manfaat. Seorang yang menuangkan ide ke dalam suatu bacaan pasti mempunyai tujuan tertentu sehingga sebagai penyebar luasan gagasan yang dimiliki agar dapat dimengerti oleh orang lain. Disamping memiliki tujuan, tulisan juga sangat bermanfaat terhadap seorang pembaca yang mau mengambil manfaat dari yang terkandung di dalamnya. Untuk dapat memahami suatu bacaan dengan cepat dan mudah, lebih baik apabila seorang pembaca mencari informasi tujuan dan manfaat bacaan yang terkandung di dalamnya.

5. Menentukan Waktu dan Tempat Peristiwa.

Setiap peristiwa atau kejadian selalu ada ketentuan kapan terjadi dan dimana peristiwa tersebut berada. Waktu dan tempat ini menggambar suatu peristiwa kejadian yang dimuat dalam suatu bacaan. Dimana dan kapan peristiwa yang bersangkutan terjadi. Waktu menunjukkan adanya kebaruan dalam peristiwa sehingga dapat diambil hikmahnya oleh setiap orang yang membaca. Sedangkan tempat kejadian yang disajikan dalam suatu tulisan merupakan ciri khas yang dapat dijadikan sebagai pelajaran terhadap seorang pembaca. Waktu dan tempat kejadian merupakan suatu rangkaian yang harus diketahui dalam memahami suatu bacaan. Dengan diketahuinya waktu dan kejadian dari suatu peristiwa yang terdapat dalam suatu teks, maka pembaca dapat melakukan generalisasi dengan mudah.

7. Latar Belakang.

Latar belakang merupakan suatu alasan utama pertama kali seorang penulis mengungkapkan ide atau gagasannya untuk disampaikan kepada orang lain. Latar belakang memuat beberapa alasan mengapa ide tersebut harus disampaikan kepada orang lain. Setiap orang yang menyampaikan gagasan melalui tulisan yang dimuat dalam suatu artikel atau berbagai buku selalu didahului dengan latar belakang. Hal ini terjadi karena latar belakang merupakan alasan utama yang yang digunakan dalam penyampaian ide. Disamping itu latar belakang juga menyampaikan tujuan dan manfaat suatu tulisan dari tema yang bersangkutan, sehingga ide yang akan disampaikan dapat diketahui oleh pembaca. Latar belakang merupakan kunci utama dalam menyampaikan ide kepada orang lain. Apabila latar

belakang masalahnya baik maka seorang pembaca akan tertarik tetapi sebaliknya apabila kurang baik akan ditinggalkannya. Disamping itu juga mengandung struktur penulisan jelas sehingga dapat dijadikan kunci utama isi dari suatu bacaan. pembaca mencari alasan utama yang menjadi latar belakang dengan tujuan dan manfaat yang jelas.

8. Akibat Suatu Peristiwa

Ketika suatu tujuan penulisan atau penelitian dimasukkan dalam suatu latar belakang maka dalam pengorganisasian informasi akan berdampak pada adanya suatu kejadian akibat sebagai resiko ketetapan yang mengikutinya. Sebab akibat merupakan serang- kaian hubungan yang sangat penting yang mendasari dalam suatu peristiwa kejadian. Hubungan sebab akibat merupakan suatu hal penting yang mendasari dari suatu tulisan yang terdapat dalam bacaan. Apabila seorang membaca suatu tulisan untuk memper- mudah dan memahami isi bacaan maka harus menentukan hal apa yang menjadi akibat dari tema tulisan yang bersangkutan. Sebagai contoh suatu kejadian A berpengaruh terhadap kejadian B yaitu: Apabila seorang mahasiswa tidak mengikuti ujian maka mereka tidak lulus. Hal ini terjadi karena sang mahasiswa tersebut tidak mengerjakan soal sebagai hasil evaluasi pembela- jaran. Peristiwa yang terjadi pada mahasiswa yang tidak menger- jakan soal mendapatkan nilai nol dan di bawah ambang kelulusan sehingga mereka tidak dinyatakan lulus. Ini menunjukkan bahwa latar belakang sebab akan berdampak pada akibat suatu peristiwa kejadian. Mengetahui hubungan sebab akibat sangat menentukan dalam pencarian informasi ulang seorang pembaca (Trabasso dan Wiley, dalam Reed, S. 2011). Untuk dapat memahami suatu bacaan

dengan cepat perlu menelusuri akibat dari kejadian yang disebabkan oleh latar belakang.

9. Membaca Dengan Khayalan.

Membaca dengan melakukan khayalan terhadap tulisan dapat menggambarkan situasi peristiwa kejadian yang baru dibaca, sehingga dapat memudahkan dalam pemahaman suatu teks bacaan. Hal ini dapat terjadi karena pembaca dapat menghayati melalui gambaran yang terdapat dalam suatu teks bacaan. Apabila seorang pembaca dapat melakukannya dengan baik maka orang yang membaca dapat memahami isinya. Membaca teks yang disertai dengan penggambaran obyek sebenarnya merupakan pengintegrasian kejadian yang terdapat dalam obyek sebenarnya, sehingga kita akan lebih mudah pemrosesan dalam penyimpanan informasi yang sudah diperoleh. Disamping informasi yang tersimpan di dalam memori pembaca juga terstruktur sesuai dengan organisasinya. Adanya pemahaman informasi terstruktur dalam memori seorang pembaca, maka informasi akan lebih mudah disampaikan kepada orang lain. Membaca dengan melakukan khayalan (*emergery*) dapat menggambarkan obyek kejadian yang terdapat di lapangan dapat mempermudah pemahaman suatu bacaan.

D. Kesimpulan

Untuk mengetahui dan memahami bacaan yang terdapat dalam suatu buku, artikel jurnal dan makalah perlu dilakukan melalui pengintegrasian ide utama, sub ide, detail ide yang terdapat dalam ranting kalimat, penyebab terjadinya suatu masalah, waktu dan tempat kejadian, membaca yang disertai dengan penggambaran obyek kejadian dan dampak yang ditimbulkan dari peristiwa yang terjadi. Hal ini perlu dilakukan apabila ingin mengetahui dan memahami isi bacaan dengan mudah dan cepat.

Daftar Pustaka

- Azis, A. (2018). Peningkatan Kemampuan Memahami Teks Biografi Melalui Metode The Learning Cell Pada Kelas VIIID SMP Negeri 6 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Pendidikan PEPATUDZU*, 14(2), 107–122. Retrieved from www.neliti.com
- Lestyarini, B. (1981). Pentingnya Metakognisi dalam Membaca Komprehensi Teks berbagai Bidang Studi. *Jurnal Staf UNY*. Retrieved from uny.ac.id
- Lexy J. Moleong, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya
- Nimatuzahroh. (2015). Efektifitas Strategi membaca Kolaboratif untuk Meningkatkan Pemahaman Bacaan Siswa Sekolah Dasar. *See discussions, stats, and author profiles for this publication* <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.14997.63205>
- Reed, S.K. (2011). *Kognisi: Teori dan Aplikasi* (7th ed.). Jakarta: Salemba Humania.

Sari, A, S., & Pandjaitan, L. L. (2017). Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Melalui Pelatihan Aspek Pemahaman Bacaan pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Peran Psikologi Perkembangan Dalam Penumbuhan Humanitas Pada Era Digital*, (978-602-1145-49-4), 146–153. Retrieved from jurnal.unissula.ac.id

Sri, I, M. (2015). Hubungan Strategi Membaca Dengan Kemampuan Memahami teks Bacaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Umsb Padangpanjang. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 6(1). <https://doi.org/10.22202/jg.2015.v1i1.1157>